FLORENCE PARLY

- LONDON SPEAKER BUREAU
- Minister for the Armed Forces of France from 2017 to 2022
- Trustee of the IISS and Member of the Advisory Council, IISS



Topics

Florence Parly menjabat sebagai Menteri Angkatan Bersenjata Prancis dari 2017 hingga 2022. Dia telah bertugas di pemerintahan Prancis selama 20 tahun di tingkat tertinggi dan memiliki pengalaman luas di sektor swasta, setelah menghabiskan 15 tahun bekerja di antara jajaran senior Prancis. perusahaan industri dan transportasi terbesar.

Setelah lulus dari Sciences Po dan Sekolah Administrasi Nasional, ia bergabung dengan korps administrasi sipil di Direktorat Anggaran. Dari tahun 1991 hingga 1993, ia menjadi penasihat junior di Kementerian Pelayanan Publik, kemudian di Kementerian Perumahan dan Peralatan, dan terakhir di Kementerian Dalam Negeri. Pada tahun 1993, ia kembali ke bidang administrasi di mana ia diangkat sebagai Kepala, Perlindungan dan Jaminan Sosial di Direktorat Anggaran, kemudian untuk perumahan, perlengkapan, tata kota dan kota (1994-1995), dan terakhir untuk urusan budaya dan audiovisual (1995-1997). Pada tahun 1997, ia menjabat sebagai Penasihat urusan anggaran di Kantor Perdana Menteri Lionel Jospin. Dia kemudian ditunjuk sebagai Sekretaris Negara untuk Anggaran pada tahun 2000, sebuah jabatan yang dia tinggalkan pada tahun 2002.

Setelah karir pemerintahannya, Nyonya Parly mengemban tanggung jawab sebagai Kepala Misi di France Trésor Agency (2003-2004), sebelum menjadi Ketua Dewan, Regional Development Agency Ile-de-France, hingga tahun 2006. Ia kemudian memilih untuk bekerja dengan perusahaan nasional, bergabung dengan Air France dan menjabat sebagai Direktur Strategi Investasi (2006-2008), kemudian Wakil Direktur Jenderal yang membawahi Kargo (2008-2012), sebelum menjadi Wakil Direktur Jenderal yang membidangi kegiatan jarak pendek di 2013. Dia bergabung dengan SNCF pada tahun 2014, pertama sebagai Asisten Direktur Jenderal, kemudian sebagai Direktur Jenderal Pelayaran SNCF pada tahun 2016, sebelum diangkat menjadi Menteri Angkatan Bersenjata oleh Presiden Emmanuel Macron pada tahun 2017.